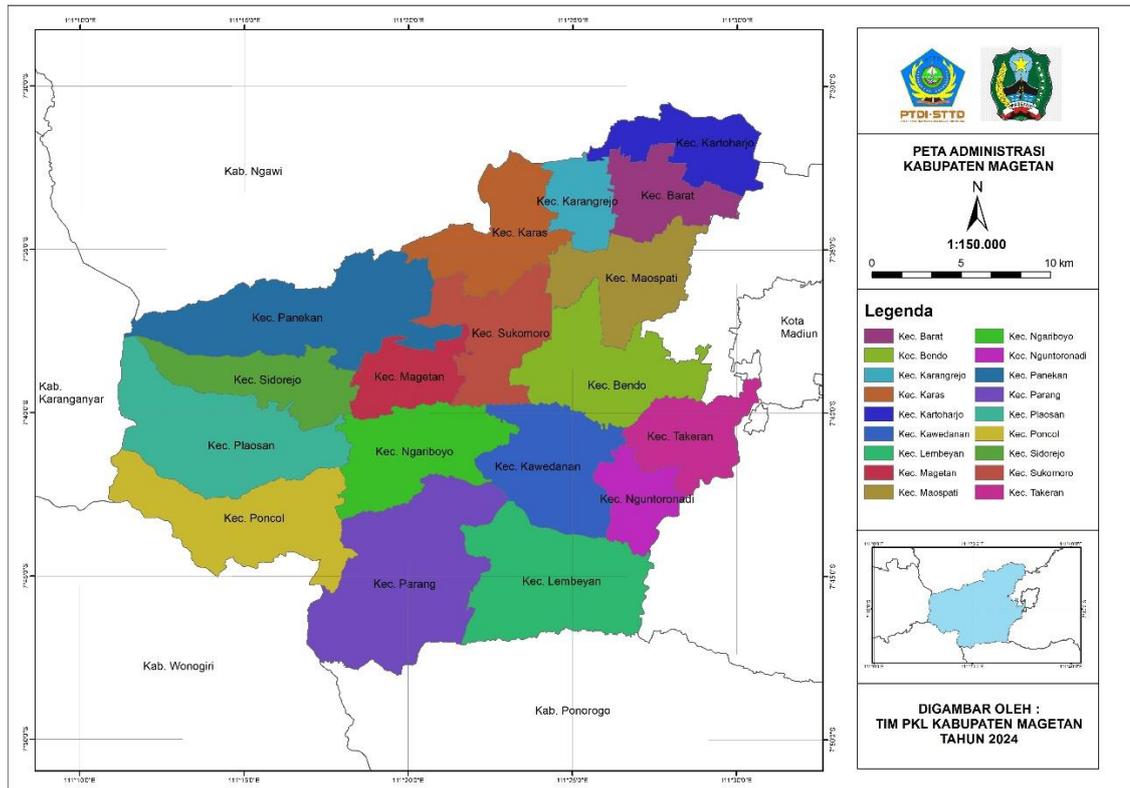


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Magetan merupakan kabupaten terkecil ke-2 setelah Sidoarjo, dengan luas wilayah 688,84 km². Luas wilayah tersebut terbagi atas 28,297,24 hektar tanah sawah dan 39.587,50 hektar tanah kering. Kabupaten Magetan secara geografis terletak diantara 7 derajat 38' 30" Lintang Selatan dan 111 derajat 20' 30" Bujur Timur. Magetan merupakan kabupaten yang terletak di ujung Propinsi Jawa Timur yang berada pada ketinggian 60-1660 m diatar permukaan laut. Kabupaten Magetan memiliki potensi di bidang pertanian dan pariwisata. Karena merupakan daerah yang cukup subur, pertanian merupakan sektor yang paling dominan di Kabupaten Magetan, karena sebagian besar penduduk Magetan hidup dari bercocok tanam. Dapat dilihat pada Gambar II.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Magetan. Adapun batas-batas administrasi wilayah Kabupaten Magetan, sebagai berikut:

1. Batas sebelah utara : Kabupaten Ngawi
2. Batas sebelah selatan : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri
3. Batas sebelah barat : Kabupaten Madiun dan Kota Madiun
4. Batas sebelah timur : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Magetan 2024

Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang terletak di paling ujung Propinsi Jawa Timur serta sebagai kabupaten terkecil ke-2 setelah Sidoarjo dengan luas wilayah sebesar 688,84 km². Kabupaten Magetan dibagi menjadi 18 kecamatan dan terdiri atas 207 desa. Kecamatan di Kabupaten Magetan meliputi: Kecamatan Poncol, Parang, Lembeyan, Takeran, Nguntoronadi, Kawedanan, Magetan, Ngariboyo, Plaosan, Sidorejo, Panekan, Sukomoro, Bendo, Maospati, Karangrejo, Karas, Barat, dan Kartoharjo (Kabupaten Magetan Dalam Angka 2023). Kecamatan yang memiliki luas paling luas adalah Kecamatan Parang dengan luas 71,64 km², sedangkan paling kecil adalah Kecamatan Karangrejo dengan luas 15,15 km². Berikut merupakan rincian luas wilayah per-kecamatan yang dapat dilihat pada tabel II.1.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Magetan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Wilayah (Km ²)
1	Poncol	7	51,31
2	Parang	12	71,64
3	Lembeyan	9	54,85
4	Takeran	11	25,46
5	Nguntoronadi	9	16,72
6	Kawedanan	17	39,45
7	Magetan	5	21,41
8	Ngariboyo	12	39,13
9	Plaosan	13	66,09
10	Sidorejo	10	39,15
11	Panekan	16	64,23
12	Sukomoro	13	33,05
13	Bendo	15	42,9
14	Maospati	12	25,26
15	Karangrejo	11	15,15
16	Karas	11	35,29
17	Barat	12	22,72
18	Kartoharjo	12	25,03
Jumlah		207	688,84

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan 2023

Dari Tabel II.1 diatas dapat dilihat bahwa Kabupaten Magetan memiliki 18 Kecamatan yang menyebar keseluruh wilayah Kabupaten Magetan, dan Kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yaitu Kecamatan Kawedanan yaitu 17 desa dengan luas wilayah mencapai 39,45 Km².

2.2 Kondisi Transportasi

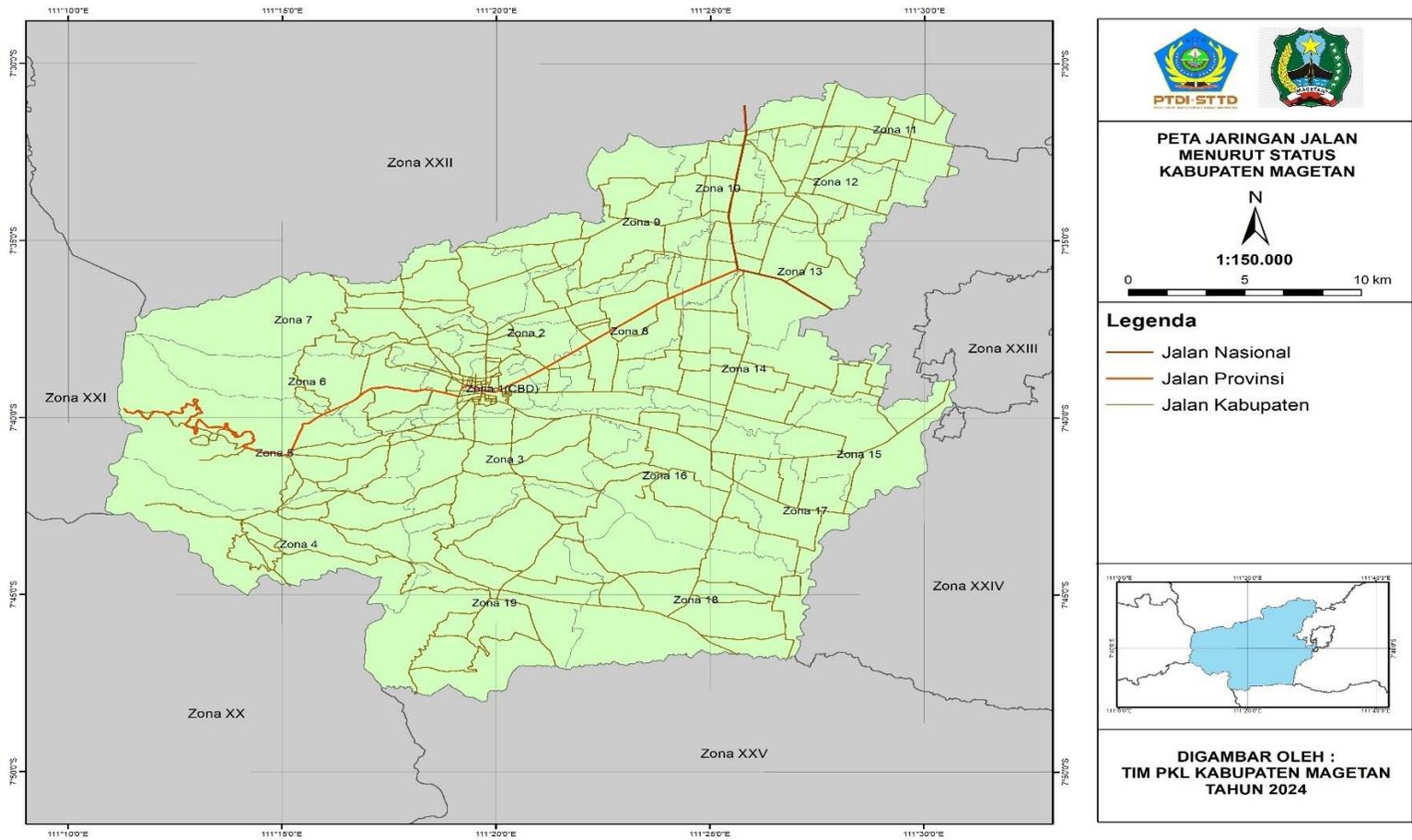
2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan menurut PM 96 Tahun 2015 adalah suatu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan di Kabupaten Magetan pada tahun 2023 mencapai 684,92 Km yang terdiri dari 15,62 km adalah jalan nasional, 39,06 Km jalan provinsi dan 630,25 km adalah jalan Kabupaten (Kabupaten Magetan Dalam Angka 2023).

Setiap ruas jalan yang ada di Kabupaten Magetan memiliki kinerja ruas yang berbeda-beda. Kinerja ruas jalan adalah suatu pengukuran secara

kuantitatif yang menggambarkan kondisi pada suatu ruas jalan yang terjadi. Dengan adanya kinerja ruas jalan ini dapat mengetahui ruas jalan mana yang memiliki kinerja tertinggi ataupun kinerja terendah. Hal ini akan berpengaruh terhadap rute trayek angkutan perkotaan yang ada di Kabuapten Magetan. Sebelum menentukan trayek untuk angkutan perkotaan, kinerja ruas jalan harus diketahui terlebih dahulu agar tidak terjadi penumpukan pembebanan.

Dari Gambar II.1 dapat dilihat peta jaringan jalan yang menyebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Magetan. Peta tersebut menggambarkan jenis-jenis jaringan jalan berdasarkan status jalannya yaitu jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Adapun di Tabel II.3 merupakan kinerja jaringan dari ruas jalan yang ada di Kabupaten Magetan.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kab. Magetan

Tabel II. 2 Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten Magetan

No.	Nama Ruas	VCR	Kecepatan	Kepadatan
1	Jl Maospati-Madiun 1	0,6	40,61	39,68
2	Jl Maospati-Madiun 2	0,61	40,58	41,17
3	Jl Maospati-Ngawi 1	0,62	39,95	44,41
4	Jl Maospati-Ngawi 2	0,44	39	31,48
5	Jl Maospati- Magetan 1	0,55	40,37	31,88
6	Jl Maospati- Magetan 2	0,39	36,89	24,66
7	Jl Maospati- Magetan 3	0,25	36,65	19,79
8	Jl Maospati- Magetan 4	0,51	40,7	29,65
9	Jl Gubernur Suryo	0,62	40,58	26,95
10	Jl Pahlawan 1	0,55	39,7	33,29
11	Jl Jend Sudirman	0,23	30,36	21,63
12	Jl Ahmad Yani	0,5	29,86	47,44
13	Jl Diponegoro	0,32	30,9	28,77
14	Jl Munginsidi	0,57	34,36	40,13
15	Jl Raya Sarangan 1	0,59	40,57	28,63
16	Jl Raya Sarangan 2	0,55	40,06	29,82
17	Jl Raya Sarangan 3	0,47	40,05	29,98
18	Jl Pattimura	0,57	26,08	38,76
19	Jl Mayjend Sukowati 1	0,26	36,02	19,45
20	Jl Mayjend Sukowati 2	0,24	36,15	20,18
21	Jl Jaksa Agung Suprpto	0,4	33,5	28,31
22	Jl Kunthi	0,5	29,84	38,05
23	Jl Yos Sudarso	0,46	29,37	31,45
24	Jl MT Haryono	0,63	30,65	40,15
25	Jl Kalpataru	0,62	40,44	26,76
26	Jl Timor	0,5	40,64	28,1
27	Jl Hasanuddin	0,42	40,9	18,33
28	Jl Mayjen Sungkono 1	0,25	36,03	20,06
29	Jl Mayjen Sungkono 2	0,27	34,7	21,77
30	Jl Tripandita 1	0,61	29,79	27,12
31	Jl Tripandita 2	0,6	29,15	27,67
32	Jl S Parman	0,53	35,06	33,22
33	Jl Cempaka	0,5	34,78	35,3
34	Jl Inspol Ismiadi	0,53	31,55	24,61
35	Jl Gajah Mada	0,56	41,05	28,23
36	Jl Karya Darma	0,21	40,03	13
37	Jl Teuku Umar	0,45	35,06	34,5
38	Jl Manggis	0,35	28,43	32,42
39	Jl Magetan Gorang-Gareng	0,4	41,12	22,36
40	Jl Raya Panekan 1	0,26	36,83	16,6
41	Jl Raya Panekan 2	0,31	39,4	14,83
42	Jl Bupati Sudibyo	0,29	42,54	10,19
43	Jl Bangka	0,46	33,06	28,61
44	Jl Kelud	0,3	40,94	16,68
Rata-rata		0,45	36,23	28,32

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan

Dari Tabel II.3 diatas dapat dilihat bahwa ruas jalan yang memiliki VCR tertinggi ialah ruas Jalan Gajah Mada yaitu sebesar 0,21, sedangkan untuk ruas jalan yang memiliki kecepatan tertinggi yaitu terdapat pada ruas Jalan Bupati Sudabyo sebesar 42,54, dan untuk ruas jalan yang memiliki kepadatan terbesar yaitu pada ruas Jalan Maospati-Ngawi 1 yaitu sebesar 44,41.

2.2.2 Sarana Angkutan Umum

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang dan atau barang yang berada diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. kendaraan bermotor terdapat beberapa jenis yaitu mobil penumpang umum, kendaraan sedang, truk besar, bus besar dan sepeda motor. Angkutan umum di Indonesia berdasarkan jenis pelayanannya dibagi menjadi lima yaitu Angkutan Lintas Batas Negara (ALBN), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan.

Pada saat ini transportasi angkutan umum dalam trayek yang beroperasi di Kabupaten Magetan terdiri dari Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan. Kemudian untuk Angkutan Umum Tidak Dalam trayek berupa angkutan sewa. Untuk angkutan pendukung (paratransit) di Kabupaten Magetan dilayani oleh ojek konvensional dan becak. Dari Tabel II.4 dapat dilihat untuk ketersediaan angkutan umum baik dalam trayek maupun tidak dalam trayek.

Tabel II. 3 Ketersediaan Angkutan Umum di Kabupaten Magetan

No	Angkutan Umum Dalam Trayek	Ketersediaan		Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek	Ketersediaan	
		Ada	Tidak Ada		Ada	Tidak Ada
1	Angkutan Lintas Batas Negara		√	Angkutan Orang dengan Menggunakan Taksi		√
2	Angkutan Antar Kota Antar Provinsi	√		Angkutan Orang dengan Tujuan Tertentu	√	
3	Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi	√		Angkutan Orang untuk keperluan Pariwisata		√
4	Angkutan Perkotaan	√		Angkutan Orang di Kawasan Tertentu		√
5	Angkutan Perdesaan	√				

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

- 1) Angkutan Umum Dalam Trayek yang terdapat di Kabupaten Magetan antara lain :
 - a) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98 Tahun 2013). Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang terdapat di Kabupaten Magetan melayani berbagai kota atau kabupaten di Indonesia yang terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera. Adapun Perusahaan-perusahaan angkutan AKAP beserta trayeknya yang dapat dilihat di Tabel II.5 dan visualisasi AKAP pada Gambar II.3.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 3 Visualisasi AKAP di Kabupaten Magetan

Tabel II. 4 Perusahaan Angkutan AKAP di Kabupaten Magetan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TRAYEK
1.	PO Selamat Sugeng Rahayu	Magetan – Surabaya
2.	PO Eka Mira Prima Sentosa	Magetan – Surabaya
3.	PO Anugrah Mas	Magetan - Jakarta
4.	PO Harapan Jaya	Magetan - Jabodetabek
5.	PO Remaja Putra	Magetan – Palembang MAgetan - Jambi
6.	PO Puspa Jaya	Magetan - Lampung
7.	PO Sindoro Satria mas	Magetan – Tangerang Magetan - Jakarta
8.	PO Garuda Trans	Magetan – Jakarta Magetan – Bogor Magetan - Tangerang
9.	PO Gunung Harta	Magetan – Jabodetabek Magetan – Denpasar Magetan – Bandung
10.	PO Haryanto	Magetan – Jakarta Magetan – Bogor Magetan – Tangerang
11.	PO M Trans	Magetan – Denpasar

NO	NAMA PERUSAHAAN	TRAYEK
12.	PO AM Trans	Magetan – Bekasi Magetan - Jakarta
13.	PO Sudiro Tungga Jaya	Magetan – Merak Magetan – Jakarta Magetan – Bogor Magetan – Tangerang
14.	PO Rana Jaya	Magetan – Jabodetabek
15.	PO Harum Prima	Magetan – Bandung Magetan – Bogor Magetan – Tangerang
16.	PO Rosalia Indah	Magetan – Tegal Magetan – Jakarta Magetan - Palembang

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

b) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu provinsi yang sama dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98 Tahun 2013). Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan umum yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Magetan menuju ke luar Kabupaten Magetan namun masih dalam lingkup Provinsi Jawa Timur. Adapun Perusahaan-perusahaan angkutan AKDP yang ada di Kabupaten Magetan beserta trayeknya yang dapat dilihat di Tabel II.6 dan visualisasi AKDP pada Gambar II.4.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 4 Visualisasi AKDP di Kabupaten Magetan

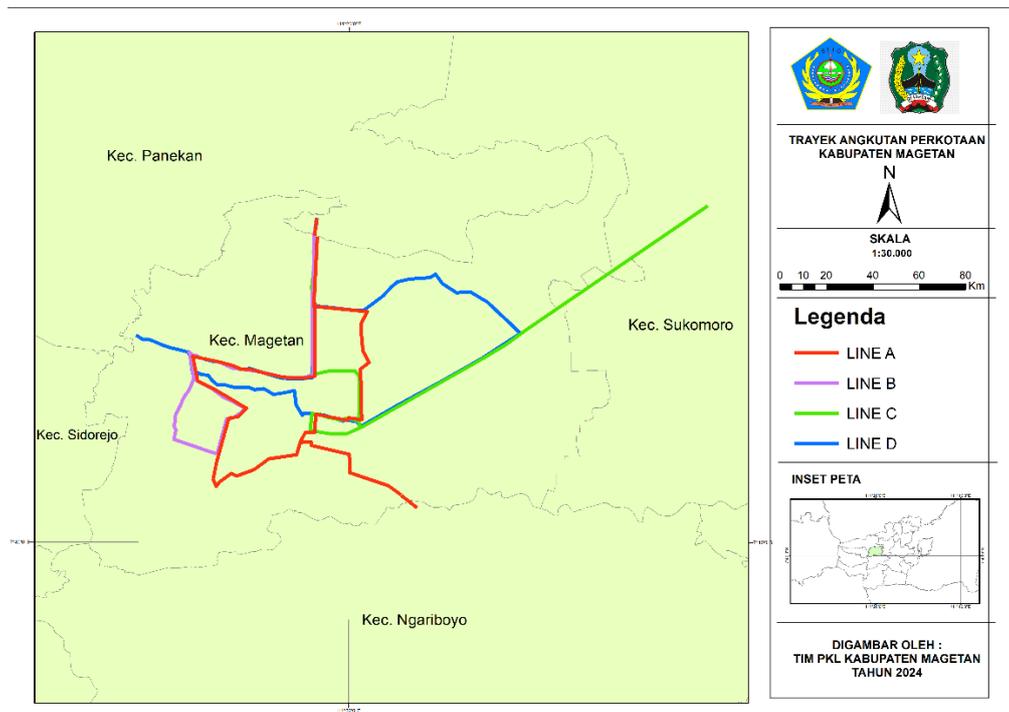
Tabel II. 5 Perusahaan AKDP di Kabupaten Magetan

NO.	PO AKDP	TRAYEK
1.	PO Sudiro Tunggo Jaya	Magetan - Surabaya
2.	PO Restu Abadi	Magetan - Surabaya
3.	PO Sri Mulyo Agung	Magetan - Madiun
4.	PO Cipto Kemenangan	Magetan - Surabaya
5.	PO Bagong	Magetan - Ponorogo Magetan - Pare Magetan - Malang

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

c) Angkutan Perkotaan

Menurut PM No. 98 Tahun 2013 Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat yang lain dalam satu Kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. Di Kabupaten Magetan terdapat 4 trayek yang masih beroperasi sampai saat ini. Adapun rute trayek angkutan perkotaan di Kabupaten Magetan yang dapat dilihat di Tabel II.7 dan Peta jaringan Trayek Angkutan Perkotaan pada Gambar II.5.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 5 Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan di Kabupaten Magetan

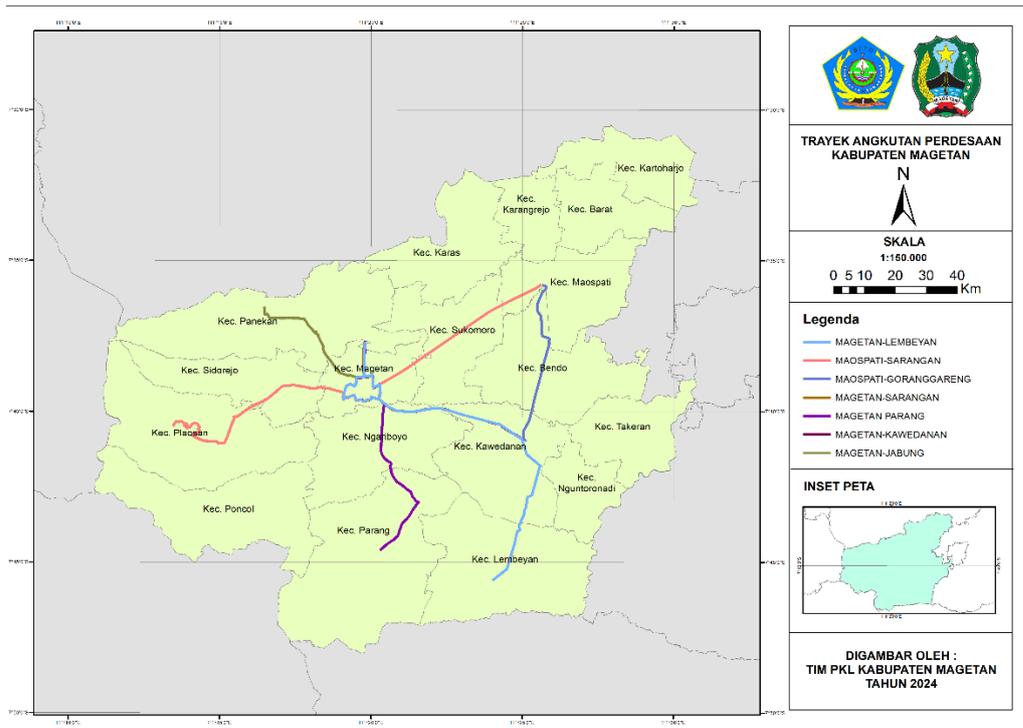
Tabel II. 6 Trayek yang Dilayani Angkutan Perkotaan

No	Trayek	Jumlah Armada	Lintasan
1	Line A	3	Terminal Magetan – SMK YKP
2	Line B	8	Terminal Magetan – Pasar Baru
3	Line C	8	Terminal Magetan – Sukomoro
4	Line D	4	Terminal Magetan - Terung
Jumlah		23	

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

d) Angkutan Perdesaan

Menurut PM No. 98 Tahun 2013 Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari suatu tempat ke tempat lainnya dalam suatu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek Angkutan Perkotaan. Di Kabupaten Magetan sendiri terdapat 7 trayek Angkutan Perdesaan yang masih beroperasi sampai saat ini. Angkutan Perdesaan ini mengelilingi setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Magetan. Adapun rute trayek Angkutan Perdesaan di Kabupaten Magetan seperti pada Tabel II.8 dan Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan yang dapat dilihat pada Gambar II.6.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 6 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan di Kabupaten Magetan

Tabel II. 7 Trayek Angkutan Perdesaan di Kabupaten Magetan

No	Trayek	Jumlah Armada
1	Magetan – Plaosan – Sarangan	14
2	Magetan – Parang	15
3	Maospati – Magetan - Sarangan	28
4	Magetan – Panekan – Jabung	11
5	Magetan – Gorang gareng	4
6	Maospati – Gorang gareng	2
7	Magetan – Gorang gareng – Lembeyan	4
Jumlah		78

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

2.2.3 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum merupakan sarana transportasi pelayanan public yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Dari

hasil survei prasarana angkutan umum di Kabupaten Magetan diperoleh prasarana yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Terminal

Menurut PM No. 15 Tahun 2019 Terminal merupakan pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta melakukan perpindahan moda angkutan umum.

Berdasarkan PM No. 132 Tahun 2015, terminal diklasifikasikan menjadi tiga tipe, yaitu:

- 1) Terminal Penumpang Tipe A, merupakan terminal yang memiliki peran utama melayani kendaraan umum untuk ALBN, AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan.
- 2) Terminal Penumpang Tipe B, merupakan terminal yang memiliki peran utama melayani kendaraan umum untuk angkutan AKDP, Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan.
- 3) Terminal Penumpang Tipe C, merupakan terminal yang memiliki peran utama melayani kendaraan umum untuk Angkutan Perkotaan dan/atau Angkutan Perdesaan.

Di kabupaten Magetan memiliki 6 terminal yang terbagi menjadi 2 Terminal Tipe B dan 4 Terminal Tipe C. Terminal Tipe B meliputi Terminal Magetan dan Terminal Maospati. Sedangkan untuk Terminal Tipe C meliputi Terminal Parang, Terminal Plaosan, Terminal Kawedanan dan Terminal Panekan. Pada Tabel II.8 dapat dilihat Terminal yang ada di Kabupaten Magetan.

Tabel II. 8 Prasarana Terminal di Kabupaten Magetan 2024

No	Terminal	Tipe
1	Terminal Magetan	Tipe B
2	Terminal Maospati	Tipe B
3	Terminal Kawedanan	Tipe C
4	Terminal Panekan	Tipe C
5	Terminal Plaosan	Tipe C
6	Terminal Parang	Tipe C

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

2. Halte

Halte menurut UU Nomor 22 Tahun 2009 adalah suatu tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan ataupun menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Dari hasil survei inventarisasi Tim PKL Kabupaten Magetan 2024, terdapat 12 halte yang menyebar ke seluruh wilayah yang ada di Kabupaten Magetan. Adapun halte-halte tersebut dapat dilihat pada Tabel II.9.

Tabel II. 9 Data Halte di Kabupaten Magetan 2024

No	Halte
1	SMAN 1 Magetan
2	SMPN 3 Magetan
3	SMK YKP
4	SMPN 4 Magetan
5	RSUD Dr. Sayidiman Magetan
6	SMP Muhammadiyah 1 Magetan
7	SMAN 3 Magetan
8	Samudera
9	Puskesmas Sidorejo
10	Blok M
11	SMPN 1 Magetan
12	SMPN 1 Panekan

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Magetan 2024